

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 3 TANIWEL KECAMATAN TANIWEL BARAT
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RINI ASSEL
NIM. 0140301150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 3 TANIWEL KECAMATAN TANIWEL BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

NAMA : RINI ASSEL

NIM : 140301150

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

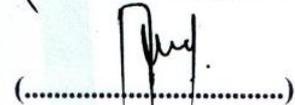
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin**, tanggal 7 bulan **Desember** tahun **2020** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

()

PEMBIMBING II : Dr. Yusuf Abd Rachman Luhulima, M.Ag

()

PENGUJI I : La Rajab, MA

()

PENGUJI II : Saida Manilet, M.Pd.I

()

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon



Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I
NIP. 1977120620050121006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Assel

NIM : 0140301150

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Saya yang menyatakan



Rini Assel

NIM. 0140301150

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

YAKINKAN DIRI USAHAKU PASTI INDAH PADA WAKTUNYA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih orang tuaku bapak Husen Assel dan ibu Jamila Lehite (almh) tersayang serta sanak saudaraku. Kalian istimewa, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terimakasih kepada almamaterku tercinta

IAIN Ambon

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Dekan I,

Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

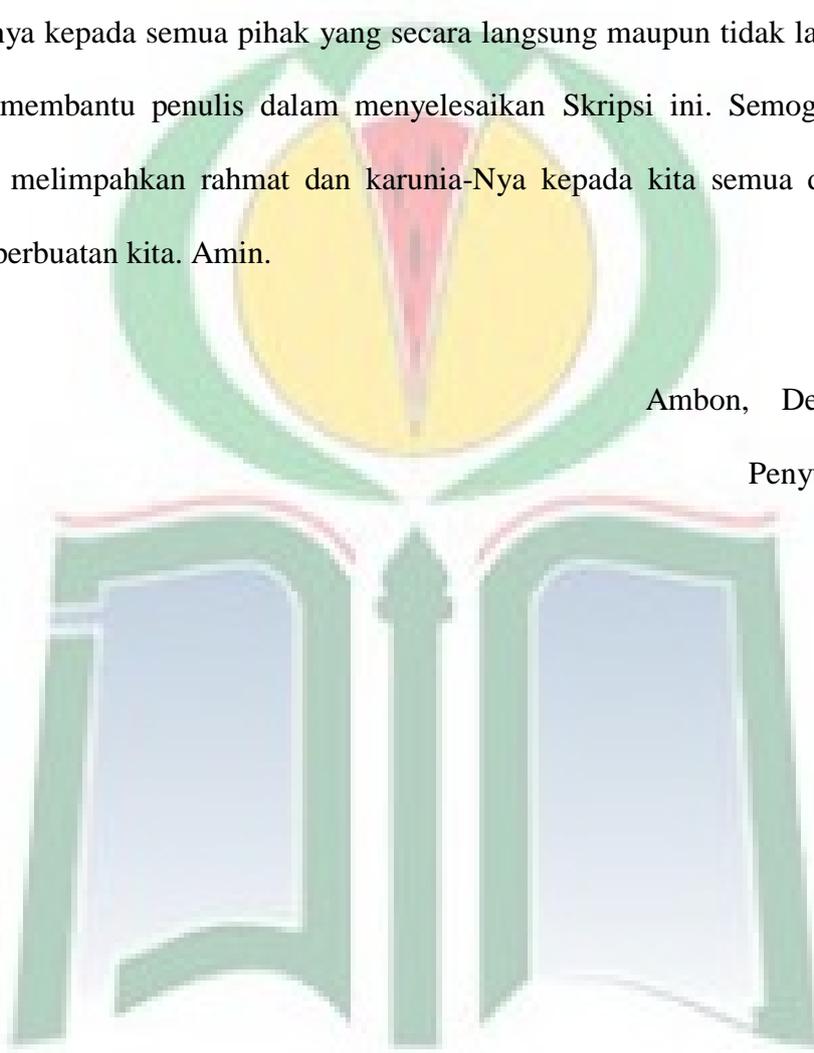
3. Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Dr. Yusuf Abd Rachman Luhulima, M.Ag, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. La Rajab, MA dan Saidah Manilet, M.Pd.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Obet Rotasouw, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 23 Taniwel yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
9. Para sahabat dan yang tersayang yang banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Desember 2020

Penyusun



ABSTRAK

Rini Assel, NIM. 0140301150, Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd Dosen Pembimbing II Dr. Yusuf Abd Rachman L. M.Ag Judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca al-Qur’an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur’an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur’an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2019 penelitian ini bertempat di di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Subjek penelitian adalah 2 orang yakni 1 orang kepala sekolah dan 1 guru PAI. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur’an SMP Negeri 3 Taniwel meliputi; a. Guru sebagai pengajar adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Maka, dalam hal ini guru PAI memberi pelajaran atau memberi materi tentang membaca al-Qur’an pada peserta didik di kelas dengan cara dan perannya sebagai pengajar yang sebaik mungkin agar peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru PAI mengenai materi membaca al-Qur’an, b. Peran guru sebagai pelatih untuk menjadi seorang pelatih yang berhasil, maka guru PAI menjalankan perannya sebagai pelatih dengan kemampuannya yang profesional dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan guru PAI berupa tugas-tugas yang dikerjakan di rumah maupun berupa evaluasi yang dilakukan sehabis belajar untuk melatih kemampuan peserta didik dalam peningkatan pemahaman terhadap membaca al-Qur’an, dan c. Guru sebagai teladan yang baik maka seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sehingga patut untuk dicontohkan oleh peserta didik. Perbuatan seorang guru sebagai teladan selalu menjadi sorotan utama kepada peserta didik karena selain guru sebagai teladan guru juga berperan sebagai pembimbing. Faktor pendukung pelaksanaan tugas atau peranan guru pendidikan agama islam adalah; 1) Sarana dan prasarana (media pembelajaran), 2) Kesadaran guru dalam melaksanakan tanggung jawab dan 3) Motivasi belajar peserta didik. Faktor penghambat yakni; 1) Kurangnya alokasi waktu dan 2) Kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci: *Mata Pelajaran PAI, Kesulitan Membaca al-Qur’an.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	11
B. Membaca Al-Qur'an	17
C. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Penelitian	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Diantara kemurahan Allah terhadap manusia bahwa Dia tidak saja memberikan sifat yang bersih yang dapat membimbing dan memberi petunjuk kepada mereka kearah kebaikan, tetapi juga dari waktu ke waktu Dia mengutus seorang rasul kepada umat manusia dengan membawa al-Kitab dari Allah dan menyuruh mereka beribadah hanya kepada Allah saja, menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan.¹

Perkembangan dan kemajuan berpikir manusia senantiasa disertai oleh penurunan wahyu yang sesuai dan dapat memecahkan problem-problem yang dihadapi oleh kaum setiap rasul saat itu, sampai perkembangan itu mengalami kematangannya. Allah menghendaki agar risalah Muhammad saw. muncul di dunia ini. Maka diutuslah beliau di saat manusia sedang mengalami kekosongan para rasul, untuk menyempurnakan “bangunan” saudara-saudara pendahulunya (para rasul) dengan syari’atnya yang universal dan abadi serta dengan kitab yang diturunkan kepadanya, yaitu al-Qur’anul Karim.²

Kitab-kitab sebelum al-Qur’an diturunkan pada kaum tertentu dan zaman tertentu. Sedangkan al-Qur’an diturunkan untuk seluruh umat manusia di bumi untuk waktu yang tidak dibatasi. Inilah salah satu hal yang paling membedakan kitab sebelumnya dengan al-Qur’an.

¹Manna’ Khalil al-Qattan, (terjemah oleh: Mudzakir AS.), *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, (Jakarta: 2004), hal. 10

²*Ibid*, hlm 11

al-Qur'an diturunkan kepada Muhammad dengan sangat luar biasa untuk diajarkan kepada semua umatnya. Isi al-Qur'an akan tetap. Jumlah huruf, ayat, dan apa yang termuat di dalamnya akan tetap. Tidak akan bertambah dan tidak akan berkurang. Apa yang menjadi isinya pun akan tetap sama.

Banyak hal yang membuat al-Qur'an menjadi luar biasa. Dinamis yang dimiliki dalam al-Qur'an bukanlah isinya yang dapat berkurang atau bertambah, tapi bagaimana sebuah pemahaman terhadap sebuah huruf maupun rangkaian kata dalam kitab ini di terjemahkan oleh manusia sebagai pedoman kehidupan manusia yang terus bergerak tiada henti.

Kitab umat Islam yang sangat istimewa ini tidak dapat kita rasakan keistimewaannya dan kita ambil manfaatnya jika kita tidak bisa membacanya dan memahaminya. Dalam Qur'an surat al-Alaq ayat 3-5 Allah berfirman:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dan dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”³

Ayat ini menunjukkan bahwa, manusia tanpa melalui belajar tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan di akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan baca tulis dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga

³Syeikh Saleh ibn Abdul Aziz ibn Muhammad al-Syeikh, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Madinah Al-Munawaroh: Mujaamma' Malik Fahd li Thiba'at Al-Mushaf Asy-Syarif, 1418 H), hal. 1079

membaca segala yang tersurat maupun yang tersirat di alam raya ini melalui ketajaman akal fikiran sebagai dari tujuan penciptaannya.⁴

Untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia maka ada beberapa tahapan untuk mencapai hal tersebut. Pertama, yaitu kemampuan untuk membaca. Kedua, memahami, dan yang terakhir adalah mengikuti.⁵

Membaca, adalah langkah awal untuk semua umat Islam dalam menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dari membaca kita akan menjadi tahu, dari tahu kita menjadi paham, dan dari pemahaman tersebut kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Telah disebutkan bahwa membaca yang dimaksud bukan hanya sekedar membaca tanpa ada tindak lanjut. Tapi membaca dengan usaha untuk memahami apa yang sedang kita baca. al-Qur'an harus dipandang oleh umat Islam sebagai pedoman yang mencakup keseluruhan aspek tentang kehidupan, bukan hanya yang bersifat religius tapi juga ilmu pengetahuan serta ekonomi. Kitab ini juga dapat mengeluarkan atau menyelamatkan manusia dari macam-macam perselisihan dan perpecahan antara satu golongan dengan golongan yang lain.⁶

Bagi umat Islam membaca al-Qur'anul karim merupakan satu perbuatan yang mulia. Bahkan melalui sabda rasul-Nya dinyatakan bahwa dengan membaca al-Qur'an maka akan mendapatkan pahala yang berlipat. Bukan dinilai dari

⁴Usman, *Metafora al-Qur'an dalam Nilai-Nilai Pendidikan dan Pengajaran*, (Yogyakarta: 2010) hlm. 96

⁵Iris Gunawan Hasim, *Kajian Global Al-Qur'an*, (Sidoarjo: 2008) hlm. 16

⁶Moenawar Khalil, *Al-Qur'andari Masa ke Masa*, (Solo: 1985) hlm. 172

banyaknya ayat atau kata yang dibaca, tetapi akan mendapat pahala pada setiap huruf yang dibaca. Apalagi jika dibaca dalam waktu-waktu utama.⁷

Remaja di Indonesia kebanyakan melakukan bacaan rutin ayat suci Qur'an ketika mereka masih kecil atau masih duduk di tingkat Sekolah Dasar. Dan begitu mereka semakin beranjak remaja dan dewasa, banyak dari mereka akan mengutamakan hal-hal lain yang berkaitan dengan sosial, lingkungan, maupun perihal sekolah mereka. Dan kegiatan rutin mengaji akan terabaikan. Hal ini akan dapat diperparah jika tempat tinggal peserta didik ataupun keluarganya membiarkan hal ini terus berlanjut dan mereka mempunyai fikiran bahwa nilai akademik sekolah amat sangat penting dari pada hanya belajar mengaji.⁸

Rumusan tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan yang mampu mengabadikan dirinya kepada Sang Khaliq dengan sikap dan kepribadian bulat menyerahkan diri kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mencari keridhannya-Nya.⁹

Secara sosiologis, pendidikan merupakan salah satu institusi pokok dalam masyarakat. Pertama, keluarga yang menjaga dan membimbing generasi muda atau peserta didik agar menjadi mandiri. Kedua, ekonomi yang berfungsi menghasilkan dan mendistribusikan barang-banrang. Ketiga, pemerintah yang berfungsi memberi dan melindungi masyarakat. Keempat, agama yang berfungsi menjawab permasalahan spiritual. Kelima, pendidikan yang berfungsi mendidik

⁷Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca al-Qur'an*, (Yogyakarta: 2008) hlm. 38

⁸*Ibid.* hlm 37

⁹Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: 2011) hlm. 61-62

masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan masyarakat dan memajukan peradaban suatu bangsa.¹⁰

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sedikit banyak membentuk karakter seorang peserta didik. Teman, lingkungan sekolah, guru, kepala sekolah, maupun kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah akan berpengaruh terhadap peserta didik. Guru mempunyai tugas yang berat dalam proses pendidikan di sekolah. Karena guru berinteraksi secara langsung dengan para peserta didik di kelas saat melakukan pengajaran, yang hal ini akan secara langsung berdampak bagi individu peserta didik oleh karena itu, seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowledge* (memindahkan ilmu pengetahuan) dari luarnya saja, tapi juga *transfer of value* (memindahkan nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengkokohkan bangunan pengetahuan, moral, dan kepribadian peserta didik dalam menyongsong masa depannya.¹¹ Karena tugas guru adalah mengajar sekaligus mendidik, maka keteladanan dari seorang guru menjadi harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar. Keteladanan merupakan senjata mematikan yang sulit untuk dilawan. Keteladanan adalah suatu yang dipraktikkan, diamalkan bukan hanya dikhutbahkan, diperjuangkan, diwujudkan dan dibuktikan.¹²

Peran guru berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu memahami dan menentukan batasan-batasan yang harus dilakukan oleh seorang peserta didik dalam mengorganisasikan materi, berinteraksi, dan melakukan proses-proses

¹⁰*Ibid.* hlm. 363

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: 2013), hlm 77-78

¹²*Ibid.* hlm. 79

pembelajaran. Guru sebagai pendidik profesional perlu memiliki pengetahuan yang bersifat baik tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal tersebut, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didiknya.¹³ Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru PAI bahwa:

Dalam mengatasi peserta didik yang tidak bisa membaca al-Qur'an tidaklah mudah dan segampang apa yang kita pikirkan, karena peserta didik zaman sekarang dituntut untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj huruf namun terkadang sulit untuk dilakukan peserta didik. Oleh karena itu saya selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Taniwel memotivasi peserta didik agar peserta didik mau belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar selain di sekolah pun di rumah juga harus belajar karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam secara keseluruhan. Olehnya itu, peran yang saya lakukan yang pertama melalui materi PAI di sekolah karena pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim beriman teguh dan bertaqwa kepada Allah Swt, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara. Untuk memiliki kepribadian muslim diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang al-Qur'an dan Hadits sangat penting bagi umat Islam pada umumnya dan bagi peserta didik pada khususnya. al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam, hendaknya sudah diajarkan sejak dini, baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.¹⁴

Hal ini juga terjadi di SMP Negeri 3 Taniwel. Kecamatan Taniwel Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat. Pengajaran PAI disana tidak hanya dituntut untuk dapat membaca tapi juga memahami bacaan Qur'an tersebut sehingga peserta didik mampu dalam membaca al-Qur'an. Para peserta didik di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat ini mempunyai tingkat kemampuan membaca yang berbeda-beda. Dari observasi yang penulis lakukan, maka ditemukan peran guru guru berperan sebagai pengajar dalam hal

¹³Novan Ardy Wijaya, *Desan Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: 2014) hal. 81

¹⁴Wawancara dengan sarika pulu, Guru PAI SMP Negeri 3 Taniwel. 12 Maret 2019.

mengajarkan materi al-Qur'an kepada peserta didik dengan memberikan arahan dan latihan membaca kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an sesuai dengan lafal yang baik dan benar sesuai makhraj huruf. Selain itu guru juga berperan sebagai pembimbing hal ini dilakukan guru ketika masih ada peserta didik yang salah dalam membaca al-Qur'an sehingga guru membimbing peserta didik tersebut agar membacanya berlahan sambil mengarahkan agar bacaan yang dibaca menjadi benar.¹⁵

Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada peran guru pendidikan agama Islam dalam hal ini peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pelatih dan peran guru sebagai pembimbing dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

¹⁵Hasil Observasi Partisipan, 11 Maret 2019

1. Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.?

D. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian kualitatif ini diharapkan ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, baik manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat secara teoritis yaitubahwa hasil penelitian dapat menjadikan sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.

2. Manfaat secara praktis yaitu:

- a. Bagi penulis, sebagai referensi dan dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang berbasis peserta didik aktif di sekolah.
- b. Bagi sekolah dan dewan guru dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membangun semangat membaca al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

Maksud dari peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan Peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebuah penelitian yang membahas tentang peranan guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik.

1. Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.
2. Pendidikan Agama Islam adalah proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan ke kekecerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik yang formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri, dan tentang dunia di mana mereka hidup. Pendidikan agama Islam adalah upaya manusia untuk mendapat pengetahuan tentang apa yang mereka yakini dan mereka percayai yang utamanya mengenai ajaran Islam dengan segala pembuktiannya.
3. Peran guru PAI dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan. Sejalan dengan tugas

utamanya sebagai pendidik di sekolah, guru melakukan tugas-tugas kinerja pendidikan dalam bimbingan, pengajaran dan latihan.

4. Kesulitan membaca yaitu kesukaran (dicari dipecahkan). Dan membaca adalah mengucapkan tulisan. Kesulitan membaca di sini di maksudkan yaitu kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
5. al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang di dalamnya berisi firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah Saw sebagai mukjizat. al-Qur'an disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah Swt dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad Saw dan membacanya bernilai ibadah.

Berdasarkan penegtian dari beberapa istilah di atas, maka yang dimaksud dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru PAI secara maksimal dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an di sekolah.

lebih mudah dalam membaca al-Qur'an, Menghafalkan al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan kekuatan hafalan dan sangat bergantung pada kemampuan otak. Kecepatan memori menghafal sangat tergantung pada kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.⁴⁰ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data mengenai peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi Kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat pada peserta didik kelas VII. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini yakni; *pertama*, peneliti berada di wilayah yang dekat dengan sekolah sehingga secara biaya lebih murah dan mudah dijangkau, *kedua*, berdasarkan informasi dari guru PAI ternyata belum ada penelitian sebelumnya terkait dengan peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di sekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2019.

C. Sumber Data

⁴⁰Lexi. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya, Bandung, 2009), hlm. 10.

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.

1. Data primer adalah data observasi dan wawancara yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini diambil langsung oleh peneliti dengan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan informan dengan ciri-ciri atau tujuan tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.⁴¹ Dalam hal ini yakni kepala sekolah, guru PAI di SMP Negeri 3 Taniwel kelas VIII Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui informasi perantara melalui data primer, dokumentasi, buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki,⁴² yaitu peneliti akan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

⁴²*Ibid*, hlm, 211.

dan lain sebagainya dalam hal ini sumber data primer sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan pendekatan *snowball sampling* yakni teknik wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka dimana pertanyaan dalam wawancara akan disesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan kepada peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Indikator wawancara pada penelitian ini adalah meliputi; 1) deskripsi umum lokasi penelitian yaitu Sekolah SMP Negeri 3 Taniwel kabupaten Seram Bagian Barat; 2) peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesulitan membaca al-Qur'an.
3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis berupa data sejarah sekolah, visi dan misi, data guru, pegawai dan data peserta didik serta gambar berupa foto-foto penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul,⁴³ tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen. Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 243.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data.⁴⁴ Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualita peserta didik aca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Kaupaten Seram bagain Barat dalam.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 172.

2. *Triangulasi* yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas peserta didik baca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal itu bisa dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁵

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 332.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai data hasil penelitian terkait dengan peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an SMP Negeri 3 Taniwel sebagai berikut:
 - a. Guru sebagai pengajar adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Maka, dalam hal ini guru PAI memberi pelajaran atau memberi materi tentang membaca al-Qur'an pada peserta didik di kelas dengan cara dan perannya sebagai pengajar yang sebaik mungkin agar peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru PAI mengenai materi membaca al-Qur'an.
 - b. Peran guru sebagai pelatih untuk menjadi seorang pelatih yang berhasil, maka guru PAI menjalankan perannya sebagai pelatih dengan kemampuannya yang profesional dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan guru PAI berupa tugas-tugas yang dikerjakan di rumah maupun berupa evaluasi yang dilakukan sehabis belajar untuk melatih kemampuan peserta didik dalam peningkatan pemahaman terhadap membaca al-Qur'an.
 - c. Guru sebagai teladan yang baik maka seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sehingga patut untuk dicontohkan oleh peserta didik. Perbuatan seorang guru sebagai teladan selalu menjadi sorotan utama

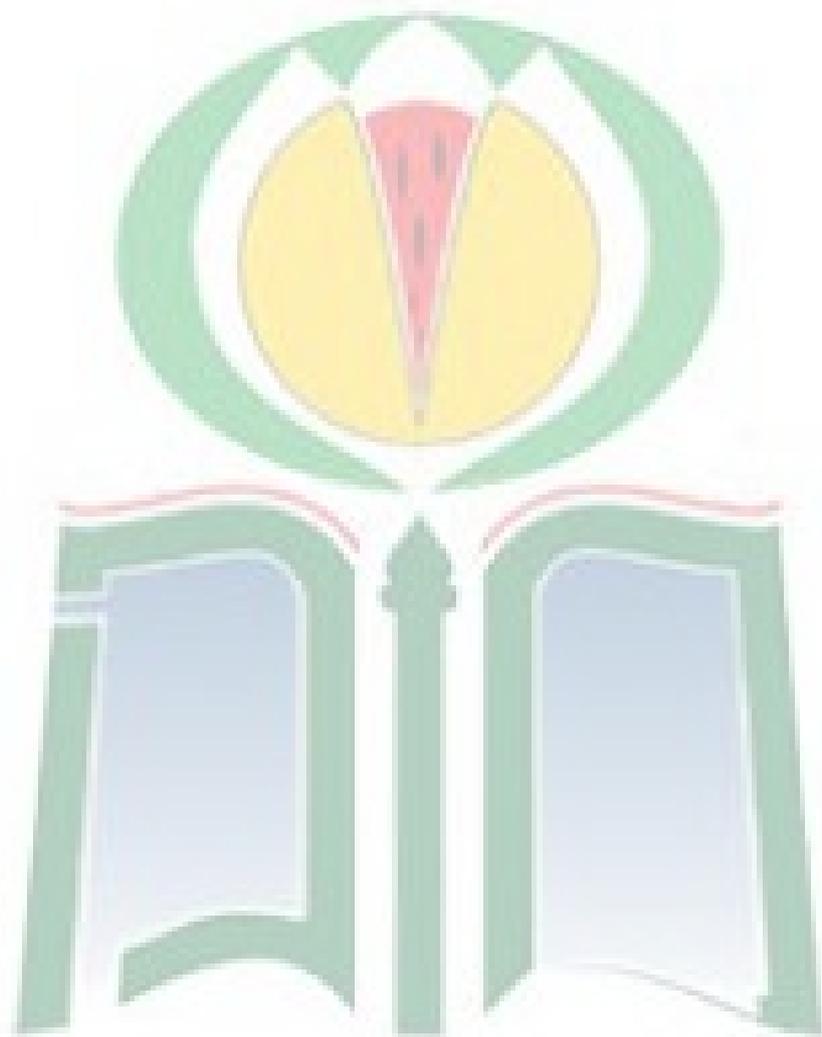
kepada peserta didik karena selain guru sebagai teladan guru juga berperan sebagai pembimbing

2. Faktor pendukung dan penghambat adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel. Adapun faktor pendukung Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an adalah:
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan tugas atau peranan guru pendidikan agama islam adalah; 1) Sarana dan prasarana (media pembelajaran), 2) Kesadaran guru dalam melaksanakan tanggung jawab, dan 3) Motivasi belajar peserta didik.
 - b. Faktor yang menghambat peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagia yaitu; 1) Kurangnya alokasi waktu dan 2) Kurangnya perhatian orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang hendak peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Orientasi ke depan sebaiknya ditambah lagi seorang guru PAI agar mata pelajaran PAI terus dapat dipahami oleh peserta didik dan peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an berjalan dengan baik pada setiap kelas Serta dapat membuat peraturan yang lebih baik terhadap guru honorer yang alas masuk sekolah.
2. Dalam peningkatan Mutu Pembelajaran guru di SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, perlu mempertahankan dan meningkatkan intensitas mengatasi kesulitan dan berada pada garis terdepan dalam mengikuti kegiatan internal eksternal dalam mencapai guru yang bermutu.
3. Perlengkapan sarana dan prasarana, SMP Negeri 3 Taniwel juga haru menyiapkan media pembelajaran yang memadai, seperti mengadakan komputer yang dapat menunjang aktifitas proses belajar mengajar pada SMP Negeri 3 Taniwel.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Cet. XII, Jakarta: Rajawali, 2000.
- Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Teras, 2009.
- Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Geman Insani Press, 2008.
- Ali, H. Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2004.
- al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.
- al-Syeikh, Syeikh Saleh ibn Abdul Aziz ibn Muhammad. *Al-Qur'an dan terjemahanya*, (Madinah Al- Munawaroh: Mujamma' Malik Fahd li Thiba'at Al- Mushaf Asy-Syarif, t.t.
- An Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani Press: Jakarta, 2005.
- Arif, Arifudin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta, 2013.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Studi Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Hanifah. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di SMP Islam Al-Ikhlas Cipete Jakarta Selatan*; Skripsi. Jakarta: 2011.
- Hasim, Iris Gunawan. *Kajian Global Al-Qur'an*. Sidoarjo, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Gema Insani Press, 2011.

- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Khalil, Moenawar. *Al-Qur'andari Masa ke Mas*. Solo. 2005.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurfuadi. *Professionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Pres, 2012.
- Riyadh, Sa'ad. *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta 2007.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Cet. I, Jakarta: Kencana, 2004.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. III. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006.
- , *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2009.
- Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syam, Yunus Hanis. *Fasih Baca al-Qur'an*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tadjab. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Cet. I, Surabaya: Karya Abitama, 2004.
- Taqwim, Umar. *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'an*. Sukoharjo: Sinar Baru Algensindo Offset, 2013:
- Thabathaba'i, Sayyid Muhammad Husain. *Memahami Esensi Al-Qur'an* diterjemahkan dari *Al-Qur'an fi al-Islam* oleh Idrus Alkaf. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Usman. *Metafora al-Qur'an Dalam Nilai-Nilai Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta, 2010.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERV SMP NEGERI 3 TANIWEL DESA LISABATA KECAMATAN TANIWEL BARAT KABUPATEN SBB

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Taniwel
2. Visi Misi dan Tujuan
3. Peraturan Akademik
4. Data kepala sekolah dan guru dan pegawai SMP Negeri 3 Taniwel
5. Proses belajar mengajar
6. Kegiatan di luar kelas

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SMP NEGERI 3 TANIWEL

Nama :..... Hari :.....
Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam menanggapi peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?
2. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat menurut bapak dalam meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?
4. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMP NEGERI 3 TANIWEL

Nama :..... Hari :.....
Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana fungsi pendidikan karakter yang di ajarkan sebagai seorang guru PAI?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?
3. Bagaimana Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan memba Al-Qur'an?
4. Bagaimana mengatasi karakter peserta didik yang berbeda dalam mengatasikesulitan membaca Al-Qur'an?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?
6. Apakah kesadaran guru sangatlah penting dalam meningkatkan meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?
7. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan meningkatkan Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan peserta didik Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Taniwel?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI SMP NEGERI 3 TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

3. Berdirinya Sekolah SMP Negeri 3 Taniwel, Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat

Sekolah SMP Negeri 3 Taniwel Jl. Pendidikan Usabah Desa Lisabata kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Didirikan oleh yayasan Nunusaku pada tanggal 07 Maret 1988 dengan nama SMP Nunusaku Taniwel, seiring dengan waktu SMP Nunusakupun beralih status ke SMP Negeri 3 Taniwel pada tanggal 05 oktober 1994 dengan No SK 0260/0/1994.

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan SMP Negeri 3 Taniwel unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan, meliputi:

- 9) Unggul dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa
- 10) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan
- 11) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan cientific.
- 12) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 13) Unggul dlm kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam beriteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 14) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegritas dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaan Gelap Narkoba).
- 15) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- 16) Unggulan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b. Misi

- 9) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui peneneman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.
- 10) Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- 11) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan dengan pendekatan cientific
- 12) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 13) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dala, berinteraksi dengan Lingkungan Sosial dan Alam.

- 14) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)
- 15) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- 16) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 3 Taniwel

- 1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Keagamaan, ibadah osis.
- 2) Terlaksananya pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- 3) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan dengan pendekatan scientific.
- 4) Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten/ maupun provinsi, serta terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler disekolah
- 5) Terlaksananya pembiasaan 5S-1P (Salam, Senyum, Sapa, Santun dan Peduli Lingkungan)
- 6) Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba)
- 7) Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan lintas serta program 9K
- 8) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Peraturan Akademik SMP Negeri 3 Taniwel

- g) Guru melakukan tugas pembelajaran sesuai dengan jadwal
- h) Pembelajaran selalu berorientasi pada kualitas
- i) Peserta didik harus terlayani secara optimal dalam pembelajaran
- j) Penilaian hasil belajar harus dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan.
- k) Pembelajaran yang dilakukan harus berpusat pada peserta didik
- l) Prestasi peserta didik harus mendapat nilai kategori baik.

4. Tenaga guru dan keguruan SMP Negeri 3 Taniwel

Adapun tenaga guru dan keguruan SMP Negeri 3 Taniwel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Data Kepala SMP Negeri 3 Taniwel

Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
Obet Rotasouw, S.Pd	Kepala Sekolah	-
Abd, R Kaisuku, S,Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam
Th Somokil	Guru	PKn
B. W Souwakil, S, Pd.	Guru	Penjas dan Tikom
B. Soo	Guru	Bahasa Inggris dan IPA Biologi
Halima, S, Pd	Guru	Geografi
Fatma Assel, S, Pd	Guru	Bahasa Inggris

Sumber: Data Dokumen Sekolah 2019

5. Peserta Didik SMP Negeri 3 Taniwel

Adapun data peserta didik SMP Negeri 3 Taniwel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Taniwel

Data Peserta Didik	Banyak Peserta Didik											
	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			JUMLAH		
	L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JM L
Jumlah peserta didik	2 6	2 7	53	2 2	1 8	40	3 1	3 0	61	4 4	12 3	75
Mengulang/tidak naik kelas			0			0			0	0	0	0
Jumlah Ruang Kelas	1			1			1			3		
Jumlah Rombel	1			1			1			3		

Sumber: Data Dokumen Sekolah 2019

6. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 3 Taniwel

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Taniwel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri Taniwel

No	Keadaan Sarana dan Prasarana	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas				3	3
2	Ruang Kamat					0
3	Ruang Guru					0
4	Ruang TU					0
5	Ruang Lab IPA		1			1
6	Ruang Lab, Komputer					0
7	Ruang Lab Bahasa					0
8	Ruang Lab Kimia					0
9	Ruang perpustakaan					0
10	Ruang Ketrampilan					0
11	Ruang Seni					0
12	Ruang UKS					0
13	Aula					0
14	Ruang Perpus					0
15	Sanggar Pramuka					0
16	Mushola/ T.Ibadah					2
17	WC					0
18	Kamar Mandi					0
19	Kantin					0
20	Pagar					0
21	Tempat Olahraga					0

Data Dokumen Sekolah 2019

7. Kategori nilai Rata-Rata Raport Mata Pelajara Pai Dalam Mengatasi Baca al-Qur'an

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Taniwel

No	Nama	Nilai	Kategori
1	M. Hasnui Assel	86,67	Baik
2	Arya Saiya Putra	81	Baik
3	Rifky Lohy	86,67	Baik
4	Rizki Sri Wahyuni	78,67	Cukup
5	M. Reja Najar	74,33	Cukup
6	Kartika Sar Assel	80	Baik
7	Siful Najar	71	Cukup
8	Rahma Latuconsina	80	Baik
9	Mukrim Fatsey	70	Cukup
10	Hawa Mahu	75	Cukup
11	Risma Aznan	78,67	Cukup
12	Fattu Latu	72,67	Cukup
13	Raisya S	71,67	Cukup
14	Marwa T	68,33	Kurang
15	Nur Latukonsina	75	Cukup
16	Apiah amru	80	Baik
17	Haris Sunet	68,33	Kurang
18	Jamila liligoli	74,33	Cukup
19	Aksa waemeseng	68,33	Kurang
20	Agung tasijawa	81	Baik
21	Haris	70	Cukup
22	Wijiono	70	Cukup
23	Haryanto	80	Baik
24	Hamis nurlatu	60	Kurang

Sumber: Data Dokumen Sekolah 2019

Lampiran 5

HASIL WAWAN CARA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 3 TANIWEL

Nama : Obet Rotasouw, S.Pd

Selasa, 02 Juli 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Taniwe Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat:

Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan dan potensi yang memadai guna tercapainya suatu hasil pendidikan yang maksimal terutama dalam membaca Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik merupakan seseorang yang memberikan pelajaran dan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah keislaman

Terdapat banyak cara dan metode yang dapat di tempuh dalam proses pendidikan dan pengajaran, namun hal yang sudah terbukti secara empiris paling baik dalam proses pengajaran dan pejabarannya dalam kehidupan nyata, yaitu adanya guru, suri tauladan, atau panutan. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin berperan dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didiknya dalam membaca al-Qur'an handaknya ia terlebih dahulu menanamkan rasa cinta peserta didiknya terhadap al-Qur'an. Dan seorang guru handaknya menjadi teladan pertama bagi mereka.

sebagai seorang kepala sekolah saya mendukung apa yang di sampaikan ole gur PAI kami, memang betul untuk membaca Al-Qur'an kita memang harus mengikuti adab yang berlaku, seperti kita harus mensucikan diri kita seperti menjunubkan diri bagi perempuan yang mendapatkan haid

Iya pertumbuhan dan perkembangan peseta didik tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada, kendatipun tidak dapat ditolak tentang adanya kemungkinan di mana pertumbuhan dan perkembangan itu semata-mata hanya disebabkan oleh faktor bakat saja atau oleh lingkungan saja

Lampiran 8

HASIL WAWAN CARA GURU PAI SMP NEGERI 3 TANIWEL

Nama : Abd. R Kaisuku, S.Pd

Selasa, tgl 28 Juli 2019

Selanjutnya peranan guru pendidikan agama islam juga disampaikan oleh Guru PAI, menurutnya peranan guru PAI adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

Sebagai guru PAI saya mengatasi membaca Al-Qur'an dengan cara menghafal huruf hijaiyah, serta harkat kasrah, fathah dan dammah di ikuti dengan cara membacanya sesuai dengan hukum bacaannya dalam Al-Qur'an Peran guru sebagai pelatih

Selaku guru PAI saya selalu memberi pemahaman terkait bagaimana cara agar kita bisa tuntas dalam membaca Al-Qur'n, setidaknya kita sudah bisa membaca dengan baik sesuai dengan hukum bacaan yang berlaku. Dengan demikian saya selaku guru PAI selalu memberi muatan-matan yang membuat anak didik yang ada di SMP Negeri 3 Taniwel ini bisa lebih mengerti. Mengingat di jaman era moderen ini kita gampang dipengaruhi oleh orang lain dengan komunikasi dan alat camggi seprti alat elektronik lainnya. Untuk itu muatan-muatan yang mendorong peserta didik menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an agar menjadi kekuatan moral dalam hidup mereka nantinya, hal ini selalu saya lakukan dan di dorong oleh guru dan kepala sekolah. Dan Alhamdulillah sebagian besar anak didik yang berada di SMP Negeri 3 Taniwel ini sangat baik dalam membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal ini bisa kita lihat sewaktu datang bulan suci ramadhan mereka sering melakukan tadarus di rumah-rumah maupun di sekolah. Selasa.

Ada banyak sekali adab yang harus diperhatikan bagi seorang muslim ketika mereka akan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Diutamakan bagi orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. Jika membaca Al-Qur'an dalam keadaan berhadass, maka hukumnya harus berdasar ijma'ul muslimin. Hal inilah yang sering kami ajarkan kepada peseta didik kami di sekolah. Bukan hanya itu orang yang berjunub dan wanita yang haid, maka haram atas keduanya membaca Al-Qur'an, sama saja satu ayat atau kurang dari satu ayat. Bagi keduanya

diharuskan membaca Al-Qur'an di dalam hati tanpa mengucapkannya dan boleh memandangi ke dalam mushaf.

Yang jelas mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Diampuni dosannya dan tidak disiksa oleh Allah Swt, Mendapat syafa'at (pertolongan) dari Al-Qur'an. Dikategorikan sebagai orang yang baik secara lahir dan batin. Termasuk dalam golongan yang terbaik. Hal ini selalu saya jelaskan ketika saya mendidik mereka untuk membaca Al-Qur'an agar menjadi bekal buat mereka nantinya ketika beranjak dari sekolah ini.

Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal pelajaran membaca. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar tetapi tidak memahami isi apa yang mereka baca. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kemampuan gerak motorik mata, tetapi juga tahap perkembangan kognitif. Mempersiapkan anak untuk belajar membaca merupakan suatu proses yang sangat panjang untuk itu butuh waktu dan kerja keras bagi guru dan pihak sekolah agar bisa mencapai tujuan yang ingin di capai.

Untuk membuat peserta didik lebih cepat paham dan mengerti, paling tidak kita bisa lebih memahami karakteristik anak, maunya seperti apa cara belajar dan memahami Al-Qur'an yang pas itu seperti apa. Upaya yang kita lakukan itu tidak terlepas dari hal itu hingga membuat peserta didik kami memahami dan bisa membaca Al-Qur'an.

Bahwasannya setiap proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an guru selalu mengikuti gaya belajar peserta didik yang boleh di bilang dapat di lakukan agar peserta didik lebih cepat tangkap dengan apa yang di ajarkan oleh guru PAI. Seperti seorang anak lebih suka menghafal Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an di tempat yang lebih tenang atau sebaliknya peserta didik ada juga yang suka belajar di tempat yang ramai

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan nama SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 2. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 3. Wawancara dengan Obet Rotasouw, S.Pd kepala SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 4. Wawancara dengan Abd. R Kaisuku, S.Pd guru PAI SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 5. Observasi peneliti di kelas VII SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 6. Observasi peneliti saat pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Taniwel Kecamatan Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat